


EDISI : RABU, 30 AGUSTUS 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar  
 (per Juli 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.348  0,07%  
 (Kurs JISDOR pada 29 Agustus 2017)




## STOCK MARKET

29 Agustus 2017

IHSG : **5.888,21 (-0,26%)**  
 Volume Transaksi : 8,127 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 9,119 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 4,038 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 5,260 Triliun

## BOND MARKET

29 Agustus 2017

Ind Bond Index : **231,7749**  **+0,10%**  
 Gov Bond Index : 229,0040  **+0,11%**  
 Corp Bond Index : 242,1319  **+0,09%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 29/8/17 (%)	Senin 28/8/17 (%)
4,71	FR0061	6,3007	6,2894
9,72	FR0059	7,7109	6,7229
14,97	FR0074	7,1963	7,2099
18,72	FR0072	7,3735	7,3878

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 29 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>+0,14%</b>
			<b>-0,18%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,13%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,13%</b>
			<b>-0,26%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,04%</b>
			<b>+0,01%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,09%</b>
			<b>-0,09%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,34%</b>
			<b>-0,10%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,09%</b>
			<b>+0,23%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>+0,09%</b>
			<b>+0,14%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>+0,09%</b>
			<b>+0,02%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,34%</b>
		<b>-0,07%</b>	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,02%</b>
			<b>+0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,01%</b>
			<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b>
		<b>-0,04%</b>	
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>-0,05%</b>
			<b>+0,00%</b>
			<b>-0,00%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah mempercepat pembentukan holding BUMN tambang menyusul komitmen Freeport McMoran untuk patuh pada ketentuan divestasi saham 51% di Freeport Indonesia
- Penurunan suku bunga acuan pekan lalu mulai berimbas pada penurunan suku bunga di pasar uang antarbank. Namun perbankan belum dapat memastikan efeknya terhadap penurunan bunga kredit
- Pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan untuk menambah devisa negara. Karena itu, sektor pariwisata menjadi sangat prospektif untuk dikembangkan
- Pertumbuhan kredit perbankan pada kuartal III/2017 belum tumbuh signifikan atau hanya di kisaran satu digit jelang akhir kuartal ketiga
- Indeks return obligasi Indonesia mencatatkan rekor baru dari waktu ke waktu selama 6 pekan terakhir hingga awal pekan ini menuju rekor baru lagi. Pasar obligasi dalam negeri yang kian *bullish*
- PTTP mengantongi laba bersih Rp732 miliar pada Januari-Juli 2017 atau meningkat 70% dibandingkan periode sama tahun lalu

## Economy

---

### 1. Aset Negara Dinilai Ulang

Pemerintah memulai program nasional untuk menilai kembali aset-aset yang dimiliki negara. Tujuannya antara lain agar pengelolaan aset bisa dilakukan dengan lebih baik dan berdasarkan data yang akurat. Proses penilaian aset yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia ini ditargetkan selesai tahun depan. (Kompas)

### 2. Negosiasi Freeport Masuki Babak Baru, Holding BUMN Dikebut

Perundingan antara Pemerintah Indonesia dan Freeport Indonesia memasuki babak baru. Perusahaan tambang asal AS itu menyatakan patuh pada ketentuan, seperti divestasi saham 51%, membangun smelter, dan mengikuti skema perpajakan yang ada. Pemerintah mempercepat pembentukan holding BUMN tambang menyusul komitmen Freeport McMoran itu. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. Pemerintah Siap Kawal Proyek-Proyek Raksasa

Pemerintah akan meluncurkan kebijakan bertajuk single submission yang didesain untuk memastikan agar penanaman modal raksasa tidak mengalami kendala birokrasi dan regulasi. (Bisnis Indonesia)

### 4. Transmisi Penurunan Suku Bunga Acuan Berdampak Terbatas

Penurunan suku bunga 7 Day Repo Rate sebesar 25 basis poin pada pekan lalu mulai berimbas pada penurunan suku bunga pada pasar uang antarbank. Namun demikian, perbankan belum dapat memastikan transmisi kebijakan moneter tersebut terhadap penurunan bunga kredit. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. China & Kekecewaan Mitra Dagang

Keluhan Amerika Serikat terkait ketidakadilan berinvestasi di China rupanya dirasakan pula negara-negara lain. Australia dan Uni Eropa menjadi contoh kawasan lainnya yang merasakan hal tersebut. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pembangkit Listrik Tenaga Angin Selesai Akhir Tahun Ini

Pembangunan pembangkit listrik tenaga bayu berkapasitas 75 megawatt di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, dijadwalkan rampung akhir tahun ini. Proyek pembangkit tenaga angin terbesar di Indonesia itu akan menjadi percontohan nasional pemanfaatan sumber daya angin untuk memenuhi kebutuhan listrik. (Kompas)

### 2. Pemerintah Beri Sanksi Pelanggaran HET Beras

Pemerintah menyiapkan sanksi bagi produsen dan pedagang yang menjual beras kualitas medium serta premium di atas harga eceran tertinggi atau HET yang sudah ditetapkan. HET untuk beras kualitas medium dan premium tersebut akan mulai diberlakukan pada 1 September 2017. (Kompas)

### 3. Perbankan Mengembangkan Layanan Melalui Aplikasi Digital

Perbankan nasional semakin gencar mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan. Pengelola tidak semata-mata mengembangkan inovasi sistem transaksi berbasis internet, tetapi juga aplikasi yang mampu mengakomodasi permintaan pembukaan rekening tabungan dan deposito. (Kompas)

### 4. Pariwisata Indonesia Prospektif Dikembangkan

Bidang pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan untuk menambah devisa negara. Sektor ini juga bisa menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Karena itu, sektor pariwisata menjadi sangat prospektif untuk dikembangkan. (Kompas)

### 5. Bea Masuk Baja Terus Disoal

Produsen baja lapis domestik mendesak penyesuaian tarif bea masuk terhadap produk baja hilir guna menjaga daya saing pabrik pengolahan baja. Tarif bea masuk ke produk baja hulu mencapai 15%, sementara impor produk baja hilir terbebas dari pengenaan bea masuk. (Bisnis Indonesia)

### 6. Trading Term Toko Modern Dipetakan

Pemerintah melakukan pemetaan terhadap praktik persyaratan perdagangan (trading term) di ritel modern meski belum berencana merevisi aturan yang mengatur hubungan antara peritel dan pemasok. (Bisnis Indonesia)

### 7. Ekspansi Bisnis Topang Pertumbuhan Multifinance

Hingga Juli 2017, perusahaan pembiayaan, mencatatkan pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar 9,56% yang ditopang oleh ekspansi bisnis berupa perluasan jaringan dan pengembangan produk pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

### 8. Kredit Masih Lesu

Pertumbuhan kredit perbankan pada kuartal III/2017 masih belum menunjukkan pertumbuhan secara signifikan. Beberapa bank mencatatkan kenaikan kredit di kisaran satu digit jelang akhir kuartal ketiga. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. **Return Obligasi RI Cetak Rekor**

Indeks return obligasi Indonesia terus mencatatkan rekor baru dari waktu ke waktu selama 6 pekan terakhir dan masih berlanjut menguat hingga awal pekan ini menuju rekor baru lagi, menandakan pasar obligasi dalam negeri yang kian bullish. (Bisnis Indonesia)

### 2. **Hanya 4 Anak Usaha BUMN Bakal IPO**

Kementerian BUMN memastikan hanya empat anak usaha BUMN yang menggelar initial public offering (IPO) dengan nilai Rp11,1 triliun pada 2017, atau lebih rendah dari rencana semula sebanyak sembilan perusahaan. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. **Telkom Percepat Pemulihan Layanan**

Migrasi dan pemulihan layanan perbankan yang kena dampak gangguan satelit Telkom 1 masih berlangsung. Jaringan anjungan tunai mandiri yang dipulihkan itu sudah bisa digunakan lagi oleh nasabah. Untuk mempercepat pemulihan layanan, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mengerahkan staf operasional di seluruh Indonesia. (Kompas)

### 2. **Pengurus Verifikasi Utang Internusa Keramik**

Tim pengurus penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) produsen keramik Internusa Keramik Alamasri telah mencocokkan utang anak usaha Intikeramik Alamasri Industri Tbk tersebut. PKPU telah mengakui total utang PT Internusa Keramik Alamasri (debitur) senilai Rp231 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 3. **BUMN Sangat Agresif Belanja Modal**

Kementerian BUMN menyatakan BUMN telah merealisasikan anggaran belanja modal senilai Rp111 triliun pada semester I/2017 atau naik 40% dibandingkan dengan Rp79 triliun pada semester I/2016. Realisasi capex tersebut mencapai 23% dari target Rp468 triliun sepanjang tahun yang naik 57% dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 4. **Ramayana Tunda Ekspansi Gerai SPAR**

Ramayana Lestari Sentosa Tbk. bakal menunda ekspansi gerai supermarket yang menggunakan konsep SPAR, tahun ini. Pihaknya fokus melakukan konsolidasi internal. (Bisnis Indonesia)

### 5. **Indonesia Airasia Backdoor Listing Via CMPP**

Indonesia Airasia berpotensi masuk ke Bursa Efek Indonesia tanpa melalui skema initial public offering (IPO), tetapi melalui skema backdoor listing. (Bisnis Indonesia)

### 6. **Laba Bersih PTPP Naik 70%**

PT PP (Persero) Tbk., mengantongi laba bersih Rp732 miliar pada Januari-Juli 2017 atau meningkat 70% dibandingkan dengan Rp431 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

### 7. **HADE Akan Terbitkan Saham Baru**

HD Capital Tbk. berencana untuk menggelar rights issue untuk menggalang dana akuisisi perusahaan pembangkit listrik tenaga mini hidro PT Panca Sinergi Perkasa. (Bisnis Indonesia)

### 8. **Marketing Sales DILD Lampau Target per Agustus**

Intiland Development Tbk (DILD) membukukan pendapatan marketing sales sebesar Rp2,7 triliun per akhir Agustus 2017, melampaui target tahun ini sebesar Rp2,3 triliun. (Investor Daily)

### 9. **Pegadaian Emisi Obligasi Hingga Rp6 Triliun**

Pegadaian (Persero) menerbitkan obligasi berkelanjutan (PUB) III dengan target dana total Rp6 triliun dan pada tahap awal diterbitkan senilai Rp2,5 triliun dengan kupon sekitar 6,45% - 7,95%. (Investor Daily)

### 10. **2020, Bank Mandiri Proyeksikan Aset Rp1.600 Triliun**

Bank Mandiri Tbk menargetkan menjadi bank terbesar keempat atau kelima di Asia Tenggara berdasarkan total aset pada 2020. Pada tahun itu, perseroan memproyeksikan total aset mencapai lebih dari Rp1.600 triliun. Per Juni 2017 aset BMRI mencapai Rp1.067,41 triliun. (Investor Daily)